

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Praktikan melaksanakan Praktek kerja Lapangan ini dengan adanya pembagian tugas yang diperoleh dari pimpinan Kanwil IV Direktorat Jendral Piutang Dan Lelang Negara (DJPLN) Bandung. Tugas yang diberikan oleh pimpinan Kanwil IV DJPLN Bandung yaitu Di bidang keuangan tepatnya di bagian Bendaharawan Rutin.



Bidang keuangan memiliki kedudukan yang penting dalam struktur organisasi/intansi yang merupakan anggota dari bagian umum, yang berfungsi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik lagi dari masalah piutang dan lelang negara juga masalah keuangan yang ada pada intansi.

Kedudukan bidang keuangan pada proses organisasi/intansi sebagai pengolahan data yang merupakan hal yang sangat penting, disebabkan berhasil atau tidaknya suatu kegiatan tergantung dari baik tidaknya suatu proses yang dijalankan.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Di dalam melaksanakan praktek Kerja Lapangan ini penulis memiliki cara-cara yang bertujuan untuk mengembangkan kerja khususnya di bidang keuangan.

Penulis selalu mematuhi peraturan yang ada dalam intnsi, dan jika penulis dibutuhkan oleh pemimpin intansi untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam keuangan penulis selalu menyelesaikan tugas itu dengan segala kemampuan yang dimiliki.

Pekerjaan dibidang keuangan ini sangat banyak manfaatnya karena setiap harinya kita dapat mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, yang dilakukan oleh bendaharawan rutin. Pegawai yang bekerja dibagian keuangan dituntut untuk memiliki sifat teliti, jujur, dan disiplin karena, jika terjadi kesalahan penghitungan keuangan di dalam intansi atau badan usaha maka akan patal akibatnya dan akhirnya dapat merugikan pihak intansi.

Di dalam melaksanakan pekerjaan khususnya, praktikan harus disiplin dan harus menjaga sikap yang terbaik, jangan sampai pihak intansi tidak menyukai sikap yang dilakukan oleh praktikan.

3.3 Hasil pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Prosedur Penyusunan Anggaran belanja Rutin pada Kanwil IV DJPLN

Prosedur penyusunan anggaran belanja rutin pada dasarnya merupakan prosedur bagaimana mendapatkan dana untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan rutin yang biasa dilakukan.

Anggaran belanja rutin merupakan bagian dari rencana kegiatan yang mengandung jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk membiayai kegiatan yang terus-menerus dilakukan pada setiap tahun anggaran.

Penyusunan anggaran belanja rutin pada Kanwil IV DJPLN dimulai pada bulan September setelah mendapatkan Surat Edaran dari Menteri Keuangan melalui DJPLN pusat, yang meminta agar Kanwil IV DJPLN mengirimkan informasi yang berhubungan dengan Daftar Usulan Kegiatan (DUK) yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran yang akan dating. Adapun langkah-langkah yang dilakukan Kanwil IV DJPLN dalam penyusunan anggaran belanja rutin adalah sebagai berikut:

1. Kanwil IV DJPLN menerima Surat Permintaan dari kantor Pusat DJPLN untuk menyampaikan DUK Kanwil IV DJPLN dan kantor-kantor di lingkungan Kanwil IV DJPLN.
2. Kanwil IV DJPLN membuat Surat Permintaan DUK kepada kantor-kantor di lingkungan Kanwil IV DJPLN.
3. Kanwil IV DJPLN menerima DUK yang diajukan oleh kantor-kantor di lingkungan Kanwil IV DJPLN. Duk tersebut berisikan rincian kebutuhan biaya untuk kegiatan yang akan dilaksanakan dikantor tersebut dalam satu tahun kedepan. Dalam DUK, rencana kegiatan diklasifikasikan atas kegiatan penyelenggaraan kantor, pembinaan pengurusan piutang Negara dan penyelenggaraan lelang (untuk Kanwil IV DJPLN) dan penyelenggaraan pengurusan piutang dan lelang Negara (untuk kantor-kantor di bawah Kanwil IV DJPLN) dengan komponen biayanya adalah belanja gaji, tunjangan beras, belanja pegawai lainnya, belanja barang, belanja inventaris kantor belanja pemeliharaan, dan belanja perjalanan dinas. DUK tersebut disusun dengan

memperhatikan besarnya anggaran yang diperoleh tahun anggaran berjalan dan rencana kebutuhan realistik untuk satu tahun kedepan.

4. Kanwil IV DJPLN menilai DUK tersebut untuk kemudian diajukan Duk gabungan kepada DJPLN pusat.
5. Kanwil IV DJPLN menerima Rincian Perhitungan DIK (RP-DIK) dan Surat Pengesahan Alokasi Anggaran Rutin (SPAAR) dari Menteri Keuangan dalam hal ini Direktorat Jendral Anggaran (DJA) pusat melalui kantor pusat DJPLN. SPAAR adalah Surat Pengesahan Alokasi Anggaran Rutin yang memuat jumlah maksimal anggaran rutin yang dapat diberikan kepada Kanwil IV DJPLN.
6. SPAAR dan RP-DIK yang diterima kanwil IV DJPLN kemudian dibahas bersama-sama dengan Kanwil DJA Bandung untuk menentukan besarnya pos-pos mata anggaran yang akan ditetapkan dalam DIK.
7. Dik kemudian disahkan dan ditandatangani oleh KaKanwil DJA untuk lembar ke 1 dan oleh KaKanwil DJPLN untuk lembar ke 2.
8. Kanwil IV DJPLN menerbitkan petunjuk pelaksanaan DIK untuk masing-masing kantor di lingkungan Kanwil IV DJPLN.
9. DIK dan petunjuk pelaksanaan DIK dikirimkan ke masing-masing kantor di lingkungan Kanwil IV DJPLN untuk dilaksanakan.

3.3.2 Pengendalian Anggaran Belanja Rutin Pada Kanwil IV DJPLN

adalah untuk membiayai kegiatan rutin selama 12 bulan yang pelaksanaannya dimulai tahun 2001, dimulai tanggal 1 Januari s/d 31 Desember. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dimana anggaran Pelaksanaan anggaran belanja rutin pada Kanwil IV DJPLN Bandung baru dilakukan setelah DUK yang diajukan mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan melalui Kanwil Direktorat Jenderal Anggaran Jawa Barat menjadi DIK.

Dik ini berisikan ketetapan biaya untuk kebutuhan mata anggaran (Mak) gaji pegawai, tunjangan beras, belanja pegawai lainnya, belanja barang, belanja inventaris kantor, belanja pemeliharaan, dan belanja perjalanan dinas.

Penyediaan anggaran belanja rutin yang ditampung dalam DIK dilaksanakan pada tanggal 1 April s/d 31 Maret, dengan demikian pada tahun 2000 terjadi dua kali periode anggaran yaitu tahun anggaran 1999/2000 (1 April 1999-31 Maret 2000) dan tahun anggaran 2000 (1 April 2000-31 Desember 2000), dimana pelaksanaan anggaran tahun 2000 hanya berjalan selama 9 bulan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis membandingkan data realisasi anggaran belanja rutin tahun 1999/2000 dan tahun anggaran 2001(1 Januari 2001-31 Desember 2001) untuk membandingkan pelaksanaan anggaran belanja rutin selama 12 bulan. Adapun di bawah ini tersedia tabel mengenai DIK beserta realisasinya selama 2 tahun anggaran.

Tabel 3.1 Data Realisasi Anggaran Belanja Rutin Tahun Anggaran 1999/2000
(dalam rupiah)

URAIAN MATA ANGGARAN	DIK	REALISASI	SISA DIK	PERSENTASE
I. Belanja Pegawai				
Mak 5110 (Gaji)	174.860.000	244.400.015	-69.540.015	139.77%
Mak 5120 (Tunjangan Beras)	22.060.000	25.286.440	-3.226.440	114.63%
Mak 5150 (Belanja Pegawai Lainnya)	9.180.000	8.061.600	1.118.400	87.82%
II. Belanja Barang				
Mak 5210 (Keperluan Kantor Sehari-hari)	122.055.000	114.115.859	7.939.141	93.50%
Mak 5220 (Inventaris Kantor)	1.760.000	1.666.000	94.000	94.66%
III. Belanja Pemeliharaan				
Mak 5310 (Belanja Pemeliharaan)	67.815.000	67.391.830	423.170	99.38%
IV. Belanja Perjalanan				
Mak 5410 (Perjalanan Dinas Biasa)	59.642.000	59.117.000	525.000	99.12%
Jumlah	457.372.000	520.038.744	-62.666.744	113.70%

Tabel 3.2 Data Realisasi Anggaran Belanja Rutin Tahun Anggaran 2001

(dalam rupiah)

URAIAN MATA ANGGARAN	DIK	REALISASI	SISA DIK	PERSENTASE
I. Belanja Pegawai				
Mak 5110 (Gaji)	379.123.00	544.939.573	-165.816.573	143.74%
Mak 5120 (Tunjangan Beras)	24.600.000	30.940.000	-6.340.000	125.77%
Mak 5150 (Belanja Pegawai Lainnya)	9.585.000	8.184.000	1.400.200	85.39%
II. Belanja Barang				
Mak 5210 (Keperluan Kantor Sehari-hari)	117.653.000	114.140.308	3.512.692	97.01%
Mak 5220 (Inventaris Kantor)	11.300.000	11.300.000	0	100%
III. Belanja Pemeliharaan				
Mak 5310 (Belanja Pemeliharaan)	39.688.000	39.604.150	83.850	99.79%
IV. Belanja Perjalanan				
Mak 5410 (Perjalanan Dinas Biasa)	48.310.000	48.309.000	1000	99.99%
Jumlah	630.259.000	797.417.831	-167.158.831	126.52%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui realisasi DIK, persentase realisasi anggaran/DIK, dan sisa anggaran selama 2 bulan anggaran yaitu tahun anggaran 1999/2000 dan tahun anggaran 2001. Untuk mengetahui besarnya persentase realisasi dari anggaran (DIK) yang telah disediakan diperoleh dari:

$$(\text{Realisasi} : \text{DIK} \times 100\%)$$

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa anggaran yang dialokasikan berdasarkan DIK untuk Kanwil IV DJPLN Bandung mengalami kenaikan sebesar Rp.172.887.000,00 yang diperoleh dari selisih anggaran (DIK) tahun 1999/2000 sebesar Rp.457.372.000,00 dan anggaran (DIK) tahun 2001 sebesar Rp.630.259.000,00.